

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat penelitian

Lokasi ini dilakukan di Kampung Nelayan Desa Teluk Kecamatan Labuan. Alasan pemilihan lokasi adalah karena banyak anak-anak nelayan mengalami putus sekolah, karena banyak masyarakat nelayan yang kurang kesadaran tentang pendidikan anak-anak dimasa depan dan minimnya faktor ekonomi yang dimiliki masyarakat nelayan tersebut. Serta peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan anak yang ada pada masyarakat nelayan itu sendiri. Dan kurangnya perhatian pemerintah Provinsi Banten terhadap pendidikan maupun terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan, karena bidang pekerjaan orang tua mereka berprofesi sebagai nelayan harian dengan penghasilan yang tidak tentu dalam satu harinya.

Dalam hal ini penulis menentukan lokasi penelitian di Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Penderlang dengan alasan

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau, hingga memudahkan penulis melaksanakan penelitian
- b. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti atau membahas masalah ini.

- c. Penulis relatif mengetahui keadaan dan kondisi kelurahan Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

b) Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian tentang persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan anak dimulai dari bulan September sampai dengan selesai.

2. Sumber Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi maupun lewat data dokumentasi. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan tambahan.

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

- a. Kepala Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten
- b. Masyarakat Nelayan Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divaliditasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang

selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun secara logistiknya, yang melakukan validasi sendiri adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.¹

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara semiterstruktur

Jenis Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²

¹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2013) h.222

² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* h.233

Dalam wawancara ini penulis mengambil data bagaimana gambar keadaan keluarga nelayan terhadap pendidikan anak. Serta berapa besar persepsi keluarga nelayan terhadap pendidikan anak.

2. Observasi partisipatif

Dalam obesrvasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³

Penelitian skripsi ini dilakukan di Desa Teluk Kecamatan Labuan Provinsi Banten yang merupakan mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan selain itu di desa ini juga mempunyai tingkat kepadatan penduduk akan tetapi pendidikannya masih tergolong rendah, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat stratifikasi sosial, nelayan buruh (nelayan tingkat bawah/kurang mampu), nelayan juragan (nelayan yang memiliki perahu/menengah ke atas), dan nelayan peroraangan (nelayan menengah).

Teknik observasi ini Peneliti bermaksud untuk menumpulkan data dengan cara mendatangi obyek penelitian, kemudian mengamati hal-hal yang ada kaitannya

³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* h.227

dengan masalah yang dibahas penulis yaitu tentang bagaimana keadaan keluarga masyarakat nelayan, pengeluaran untuk dana pendidikan yang dikeluarkan oleh orangtuanya untuk membiayai anak-anaknya dalam waktu satu bulan di masyarakat nelayan Desa teluk Kecamatan Labuan sesuai dengan kenyataan yang terdapat di masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang terbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini dokumen sangat diperlukan terutama dilakukan untuk melengkapi dan memperoleh data dari masyarakat nelayan Desa Teluk Kecamatan Labuan.

5. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian Kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit,

⁴Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h. 240

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Susan Stainback, mengemukakan bahwa: analisis dalam jenis penelitian apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungan dengan keseluruhan. Analisis adalah mencari pola

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh sendiri maupun orang lain.⁵

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Secara umum langkah-langkahnya ada kesamaan antara satu penelitian dengan penelitiannya, tetapi di dalamnya ada variasi.⁶

Selain itu, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu pola yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.244

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005) h.114

pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan kepada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.⁷

⁷Didin Jamaludin, *Metode Pendidikan Anak*, (Bandung: Pustaka Al-Fikriis, 2010), 21